

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pasar modal sebagai salah satu instrumen ekonomi sangat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi bagi investor. Semakin penting peran pasar modal dalam perekonomian suatu negara, semakin sensitif pasar modal itu terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya. Informasi merupakan kebutuhan utama para investor di pasar modal. Dari informasi yang relevan, investor dapat menilai prospek kinerja emiten sehingga investor memiliki gambaran mengenai risiko dan *expected return* atas dana yang telah atau akan diinvestasikan. Informasi yang diperlukan investor ini dapat berasal dari kondisi internal maupun eksternal emiten. Dalam pasar modal yang efisien, pasar akan bereaksi secara cepat terhadap semua informasi yang relevan. Pada umumnya hal ini ditunjukkan oleh perubahan harga saham melebihi kondisi normal sehingga menimbulkan *abnormal return*. *Event* yang terjadi dalam lingkungan perusahaan emiten akan mempengaruhi harga saham dan dapat menghasilkan *abnormal return*, misalnya kebijakan merger dan divestasi, pengumuman dividen, *insider trading*, pengumuman laba dan lainnya. Selain itu *event* yang berkaitan dengan lingkungan ekonomi makro seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, serta berbagai regulasi dan deregulasi

ekonomi yang dikeluarkan pemerintah turut berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan pada pasar modal yang efisien.¹

Berita yang belum pasti atau rumor seringkali dijadikan salah satu pertimbangan yang diambil investor didalam membeli atau menjual saham karena investor sering tidak mempunyai informasi yang dibutuhkan untuk membuat prediksi dengan akurat, namun disisi lain keputusan yang diambil harus dilakukan dengan cepat.² Menurut Schindler³ ada beberapa faktor yang menyebabkan pasar modal secara khusus sensitif terhadap informasi berita yaitu jumlah peserta yang terbatas, traders yang memiliki keahlian yang kredibel, tekanan waktu, adanya resiko financial yang menyebabkan kesalahan perkiraan *market belief*, dan pentingnya suatu berita. Bommel⁴ juga menyatakan bahwa rumor dapat mempengaruhi harga saham karena digunakan sebagai suatu strategi untuk memperoleh keuntungan. Ada tiga strategi trade untuk menggunakan rumor. Pertama, penyebar rumor menyebarkan rumor beli atau rumor jual yang jujur, sesuai dengan informasi yang diperolehnya. Kedua, penyebar rumor tidak punya informasi apa-apa maka ia menyebarkan rumor dengan maksud tertentu. Terakhir, penyebar rumor menyebarkan rumor jual atau beli yang tidak sesuai dengan informasi yang didapatnya, atau dapat dikatakan ia melakukan tindakan curang.

¹ Suryawijaya, dalam Zaqi Mohammad, *Pengaruh Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Ekonomi dan Peristiwa Sosial-Politik Dalam Negeri, (study kasus pada LQ45 1999-2003)*, Tesis Magister Manajemen Undip, Perpustakaan Undip, Semarang, 2006, h. XV.

² Parningotan Julio N. Hutabarat, Wilson R.L. Tobing, *Rumor dan Kinerja Saham Perusahaan*, Finance and Banking Journal, Vol. 10 No. 2, 2008.

³ Schindler, Mark *Rumor in Financial Market Insight into Behavioral Finance*. England: Wiley Finance. 2007. h. 45

⁴ Van Bommel, Jos, *Rumors. Journal of Finance*, 58,4, 1499-1519. 2003.

Menjelang akhir tahun 2012 ini di berbagai media cetak maupun elektronik memberitakan bahwa perusahaan telekomunikasi Telkomsel (anak perusahaan PT. Telkom Tbk) dinyatakan pailit. Hal ini merupakan berita negatif bagi nama baik Telkomsel sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Dikutip dari salah satu surat kabar Jumat 14 September 2012 bahwa Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat menyatakan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) pailit. Perusahaan raksasa telekomunikasi itu dinyatakan pailit lantaran tidak memenuhi perjanjian yang disepakati dengan rekanannya. Gugatan pailit memenuhi unsur pasal 2 ayat 2 Undang-undang Kepailitan tentang syarat pailit, yakni ada utang jatuh tempo dari dua pihak atau lebih. Gugatan pailit diajukan PT Prima Jaya Informatika. Perusahaan ini menilai Telkomsel mangkir dari kewajibannya mengalokasikan voucher isi ulang dan kartu perdana. Kontrak kerja sama antara Telkomsel dan PT Prima disepakati pada 1 Juni 2011 yang isinya Telkomsel menunjuk PT Prima untuk mendistribusikan Kartu Prima voucher isi ulang dan kartu perdana prabayar selama 2 tahun.⁵ kemitraan ini menimbulkan kasus, sejak Juni 2012 Telkomsel setelah memutuskan kontrak karena menilai Prima Jaya tidak memenuhi aturan yang dipersyaratkan. Prima Jaya pun mengajukan permohonan pailit, karena menganggap sisa kontrak yang diputus tersebut senilai Rp5,3 miliar sebagai

⁵ Istman Mp, [\(http://www.tempo.co/read/news / 2012 / 09 / 14 / 090429562 / TelkomselDinyatakan-Pailit\)](http://www.tempo.co/read/news / 2012 / 09 / 14 / 090429562 / TelkomselDinyatakan-Pailit).(download 15/09/2012)

utang Telkomsel.⁶ Berita negatif ini tentunya akan berdampak pada harga saham PT. Telkom Tbk. (Persero) karena Telkomsel merupakan anak perusahaan dari PT. Telkom Tbk. (Persero) yang entitasnya masuk dalam saham PT. Telkom Tbk. (Persero) bersama 11 anak perusahaan yang lainnya.⁷

Dari beberapa teori dan penelitian terdahulu menyebutkan bahwa positif berita atau informasi dapat mempengaruhi harga saham baik bergerak naik maupun turun. Penelitian tersebut ialah milik Oktowilman,⁸ yang menyatakan bahwa berita aktual mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham di IHSG. Dan juga dalam penelitian Rina Rahmawati,⁹ bahwa isu negatif berpengaruh signifikan terhadap keputusan membeli suatu produk tertentu bagi konsumen. Namun ternyata terdapat perbedaan hasil penelitian dengan hasil negatif pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Arisyahidin HS,¹⁰ menyebutkan bahwa berita akan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) tanggal 1 Oktober 2005 tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini dikuatkan oleh pemberitaan dari salah satu surat kabar yang memberitakan bahwa “Di Tengah Isu Pailit, Telkomsel Raup Laba Rp 11,72

⁶ Ruslan Burhani, <http://www.antaranews.com/berita/338197/hayono-putusan-pailit-yang-menimpa-telkomsel-mengerikan>. Kamis, 11 Oktober 2012 22:07 WIB | 2575 Views (download 15/09/2012)

⁷ <http://www.telkom.co.id/hubungan-investor/informasi-saham/> (download 17/09/2012)

⁸ Oktowilman, “*Analisis Pengaruh Berita Aktual Terhadap Perubahan IHSG di BEJ*”. Universitas Islam Indonesia (UII), Jogjakarta. 2006.

⁹ Rina Rahmawati, “*Analisis Dampak Isu Pemanasan Global (Global Warming) Terhadap Keputusan Pembelian Lemari Es Ramah Lingkungan*”. Universitas Islam Negeri (UIN), Malang. 2008.

¹⁰ Arisyahidin HS, *Dampak Kebijakan Kenaikan BBM Terhadap Investasi saham di BEI*, Jurnal Ilmu Manajemen, Revitalisasi, Vol. 1, Nomor 2, 2012.

triliun”.¹¹ Itu artinya bahwa Isu pailit yang melanda Telkomsel sepertinya tak terlalu berpengaruh terhadap raihan keuangan operator seluler terbesar di Indonesia itu. Selama kuartal III 2012, hasil bisnis Telkomsel cukup cemerlang. Dalam laporannya, Telkomsel membukukan pendapatan Rp 39,858 triliun dan laba bersih Rp 11,72 triliun. Raihan ini meningkat 11% dan 23% dibandingkan periode yang sama di tahun 2011.¹²

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang “**STUDI KOMPARASI HARGA SAHAM PT. TELKOM TBK (PERSERO) YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA BERITA PAILIT PT. TELKOMSEL (Study Event September 2012)**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- ❖ Apakah ada perbedaan yang signifikan harga saham PT. Telkom Tbk (Persero). di JII sebelum dan sesudah adanya berita pailit PT. Telkomsel ?

¹¹ Ardhi Suryadhi, <http://inet.detik.com/read/2012/10/23/193451/2070904/328/di-tengah-isu-pailit-telkomsel-raup-laba-rp-1172-triliun?id771108bcj> (download 24/10/2012)

¹² <http://www.telkom.co.id/hubungan-investor/laporan-laporan-keuangan/> (download 15/09/2012)

- ❖ Bagaimana Analisis Perilaku Investor dari hasil uji beda yang didapatkan ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- ❖ Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan harga saham PT. Telkom Tbk (Persero). di JII sebelum dan sesudah adanya berita pailit PT. Telkomsel.
- ❖ Untuk menganalisis perilaku investor dari hasil uji beda yang didapatkan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan nantinya diharapkan akan memberi masukan bagi:

1. Bagi praktisi pasar modal, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan yang telah go public.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pengembangan lebih lanjut.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari Latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, terdiri dari kerangka teori pendukung yang terdiri atas teori-teori tentang pasar modal, Bursa efek, indeks harga syariah, Saham syariah, efisiensi pasar modal, pentingnya informasi dan informasi Perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka pikir serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, terdiri dari Penyajian Data, Analisis Data dan Interpretasi Data

BAB V Kesimpulan dan Saran, terdiri dari kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.